

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO DAN FLIP CHART TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MURID KELAS IV DAN V DI SDN NO 38 BORO KEC. RUMBIA KAB. JENEPONTO

MUNADIRAH

ABSTRAK

Saat ini kesehatan gigi dan mulut anak di Indonesia masih menjadi masalah yang didominasi oleh penyakit karies gigi serta periodontal. Faktor yang sangat berpengaruh pada kedua penyakit ini yaitu faktor perilaku. Salah satu cara untuk merubah perilaku yakni dengan melakukan intervensi lewat pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan anak. Pemberian pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak lebih efektif dan optimal bila menggunakan media atau alat bantu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efektivitas menggunakan media video dan flipchart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian (cross sectional). Sampel yaitu siswa SDN NO 38 Boro Kec.Rumbia Kab.Jeneponto yang berusia 10-11 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, penarikan secara purposif. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang menggunakan media video dan kelompok yang menggunakan media flipchart. Penelitian ini menggunakan uji One sample T-test dan uji Independent T-test dengan selisih 0,23 menunjukkan bahwa media video lebih efektif terhadap peningkatan kesehatan gigi dan mulut anak. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media flipchart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dengan selisih 0,23 lebih efektif terhadap peningkatan media video.

Kata Kunci: Efektivitas, Video dan Flip Chart, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut hingga kini masih menjadi masalah di Indonesia, termasuk di kota Manado. Sumber masalah kesehatan gigi umumnya berkaitan erat dengan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Untuk merubah perilaku yang buruk, salah satunya dengan melakukan intervensi melalui pendidikan (Bagaray, F, dkk 2016).

Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut dalam masyarakat adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi dengan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta perawatannya. Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi maka perhatian untuk melakukan perawatan

terhadap gigi dan mulutnya juga tinggi (Nurfalah, A, dkk, 2014)

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu proses pendidikan yang timbul atas dasar kebutuhan kesehatan gigi dan mulut yang bertujuan untuk menghasilkan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan meningkatkan taraf hidup (Ali, R, dkk. 2016)

Robbins memberikan definisi efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Efektivitas dapat didefinisikan dengan empat hal yang menggambarkan tentang efektivitas, yaitu :

- a. Mengerjakan hal-hal yang benar, dimana sesuai dengan yang seharusnya diselesaikan sesuai dengan rencana dan aturannya.
- b. Mencapai tingkat diatas pesaing, dimana mampu menjadi yang terbaik dengan lawan yang lain sebagai yang terbaik.

Pendidikan kesehatan adalah suatu penerapan atau aplikasi konsep pendidikan konsep sehat. Konsep sehat adalah konsep seseorang dalam keadaan sempurna baik fisik, mental, dan sosialnya serta bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahannya.

Adapun konsep pendidikan kesehatan adalah proses belajar mengajar pada individu atau kelompok masyarakat tentang nilai-nilai kesehatan sehingga mereka mampu mengatasi masalah kesehatan.

Menurut Stoll pendidikan kesehatan adalah hasil usaha yang dilakukan suatu organisasi untuk menolong orang belajar hidup secara sehat (Herijulianti E dkk 2001).

Video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual sendiri yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Zhafirah, F, Dkk, 2014).

Flip chart merupakan salah satu alat bantu pendidikan yang sangat sederhana dan cukup efektif untuk digunakan dalam menyampaikan informasi termasuk di dalamnya seperti tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Pengguna flip chart dapat membuat sasaran

pendidikan lebih mudah untuk memahami isi materi yang diberikan. Media flip chart yang digunakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan sasaran pendidikan, karena mampu menyajikan pesan kesehatan secara ringkas dan praktis disertai dengan penjelasan langsung dari pembawa materi. Penjelasan yang diberikan akan memperjelas dan memudahkan penangkapan isi materi yang diberikan (Bagaray, F, dkk 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian (cross sectional). Populasi dalam penelitian adalah siswa-siswi kelas IV dan V di SDN NO 38 BORO Jeneponto berjumlah 65 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, Jumlah sampel adalah 40 orang siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2017. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan program komputer SPSS menggunakan uji *Mc Nemar* dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$. Hal tersebut untuk mengetahui perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart di SDN NO 38 BORO Jeneponto.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan efektivitas menggunakan media video dan flipchart terhadap peningkatan kesehatan gigi dan mulut anak kelas IV dan V di SDN NO 38 BORO Jeneponto pada tanggal 2 Juni 2017 diperoleh:

Tabel 1

Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan

Jenis Kelamin	n	Persentase
Laki-laki	19	47,5
Perempuan	21	52,5
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak 21 responden dengan persentase 52,5 % dibandingkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 responden dengan persentase 47,5 %.

Tabel 2

Distribusi frekuensi berdasarkan Usia 10 tahun dan 11 tahun

Usia	n	Persentase
10 tahun	21	52,5
11 tahun	19	47,5
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa yang lebih dominan murid kelas IV dan V di SDN NO 38 BORO Jeneponto adalah pada usia 10 tahun sebanyak 21 responden dengan persentase 52,5 % sedangkan pada usia 11 tahun sebanyak 19 responden dengan persentase 47,5 %.

Tabel 3

Distribusi frekuensi berdasarkan kelas IV dan kelas V

Kelas	n	Persentase
IV	20	50,0
V	20	50,0
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa berdasarkan kelas masing-masing kelas IV dan kelas V sebanyak 20 responden dengan persentase 50,0 %.

Tabel 4

Hasil pemeriksaan kuisioner yang menggunakan media Video dan Flipchart

	Kategori	Variable	
		Media video	Flipchart
75-100	Baik	18	16
65-74	Sedang	1	4
55-64	Kurang	1	0
Total		40	40

Berdasarkan tabel diatas yang paling banyak kategori baik yang menggunakan media video sebanyak 18 orang dan yang menggunakan flipchart sebanyak 16 orang. kategori sedang yang

menggunakan media video adalah 1 orang dan yang menggunakan flipchart adalah 4 orang. dan yang terakhir kategori kurang yang menggunakan media video sebanyak 1 orang.

Tabel 5

Hasil uji one simple T-test dan Uji Independent T-test, yang menggunakan media video dan flipchart

Variabel	N	Rerata	Selisih
Media Video	20	8,40	0,23
Flipchart	20	8,17	

Berdasarkan tabel diatas di ketahui bahwa rata-rata yang menggunakan media video adalah 8,40 dan yang menggunakan flipchart adalah 8,17. Selisih perbandingan antara yang menggunakan media video dengan flipchart adalah 0,23 Hal tersebut

menunjukkan bahwa menggunakan media video lebih efektif terhadap peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas IV dan V di SDN No 38 Boro Jeneponto di bandingkan yang menggunakan flipchart.

PEMBAHASAN

Telah dilakukan penelitian mengenai “perbandingan efektivitas menggunakan media video dan flipchart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak kelas IV dan

V di SDN NO 38 BORO Jeneponto”. Dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2017. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, penarikan secara porposif. Jumlah sampel adalah 40 orang siswa.

Pada penelitian ini dilakukan pembagian kelompok. Kelompok 1 pada anak kelas IV menggunakan media video dan kelompok 2 kelas V menggunakan flipchart kemudian di bagikan kuisisioner. Setelah itu dilakukan penyuluhan masing-masing kelompok. Kemudian dilakukan evaluasi. Kemudian kuisisioner tersebut di hitung menggunakan rumus yang telah ditentukan.

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa rata-rata yang menggunakan media video adalah 8,40 dan yang menggunakan flipchart adalah 8,17. Selisih perbandingan antara yang menggunakan media video dengan flipchart adalah 0,23.

Hal tersebut menunjukkan bahwa menggunakan media video lebih efektif terhadap peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas IV dan V di SDN NO 38 BORO Jeneponto di bandingkan yang menggunakan flipchart.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media flipchart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dengan selisih 0,23 lebih efektif terhadap peningkatan media video.

SARAN

Disarankan bagi pihak sekolah agar menggunakan media video kepada para siswa dalam meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan khususnya dalam kesehatan gigi dan mulut anak karena penggunaannya sangat mudah dan efektif digunakan saat dalam proses pembelajaran atau pada saat proses penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R, dkk. 2016. *Efektivitas Dental Health Education Disertai Demonstrasi Cara Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak di SD GMIM 06 Manado* : Manado
- Bagaray, F, dkk. 2016. *Perbedaan Efektivitas DHE Dengan Media Booklet dan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 126 Manado* : Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
- Budiharto, 2008. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta :Buku Kedokteran EGC
- Erwana, A. 2013. *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Oleh @DokterGigiGaul. Penerbit Rapha Publishing : Yogyakarta
- Herijulianti, E, dkk. 2001. *Pendidikan kesehatan Gigi*. Jakarta : Buku Kedokteran Gigi EGC
- Kantohe, Z, dkk. 2016. *Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Video dan Flip Chart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak* : Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
- Kuswareni, N, dkk. 2016. *Efektivitas Penyuluhan Metode Irene's Donut, konvensional, dan Video Terhadap perubahan Indeks Plak pada Anak*. Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Mangkarut, Banjarmasin : TK Pertiwi Banjarmasin

Maulana, H. 2007. *Promosi Kesehatan*.
Pusat Promosi kesehatan Depkes RI.

www.promokes.go.id Download 25 Mei
2007.